

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standart (SAK – EMKM) pada UMKMSepatu di UD. Sonny Jaya Mojokerto

Yulfinah¹, Titik Komariyah

Ilmu Admnistrasi Bisnis, Universitas Yudharta Pasuruan

yulfinah@gmail.com,

titikkomariya@gmail.com

Abstrak

UMKM sepatu Mojokerto UD Sonni Jaya yang terletak di desa Jampirogo merupakan salah satu UMKM yang sangat ramai penjualannya. Namun dalam pengelolaan keuangan perusahaan, pemilik mengaku kesulitan dalam membuat laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia telah menyusun SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang mulai berlaku per 1 Januari 2018 untuk memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan usahanya. Pendampingan dalam penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan standar SAK-EMKM merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM sepatu di UD. SONY JAYA. Untuk melaksanakan pendampingan ini, metode yang digunakan adalah metode Participatory Action Research (PAR). Tahapan dalam metode ini berupa observasi, wawancara, diskusi/FGD, pendampingan dan output (hasil pendampingan). Laporan keuangan dengan menggunakan standar SAK-EMKM juga sangat efektif untuk UMKM karena penyusunan laporan keuangan lebih sederhana dibandingkan dengan standar sak-etap. Sehingga diharapkan setelah pendampingan kepada UMKM UD. SONNY JAYA, pemilik UMKM mampu membuat laporan keuangan sendiri sesuai standar SAK-EMKM sebagai dasar pengambilan keputusan dan juga mempermudah akses pendanaan (permodalan).

Kata Kunci: Laporan Keuangan UMKM, SAK –EMKM, Metode Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR)

Abstract

UMKM shoes Mojokerto UD Sonni Jaya located in the village of Jampirogo is one of the UMKM that are very crowded in its sales. But in the management of the company's finances, the owner admitted difficulty in making financial statements. The Indonesian Institute of Accountants has prepared SAK-EMKM (Micro, Small and Medium Enterprises Financial Accounting Standard) which came into effect as of January 1, 2018 to facilitate UMKM in preparing their business financial statements. Assistance in the preparation of Financial Statements based on SAK-EMKM standards is a solution to overcome the problems faced by shoes UMKM in UD. SONNY JAYA. To carryout this assistance, the method used is participatory action research (PAR) method. Stages in this method in the form of observation, interviews, discussion / FGD, mentoring and output (the results of mentoring). Financial statements using SAK-EMKM standards are also very effective for UMKM because the depreciation of financial statements is simpler than sak-etap standards. So it is expected that after assistance to UMKM UD. SONNY JAYA, the owner of UMKM is able to make their own financial statements in accordance with SAK-EMKM standards as the basis for decision making and also makes it easier to get access to funding (capital).

Key Words: UMKM Financial Statement, SAK –EMKM, Action Partisipatif Research Method (PA

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>

Article History :

Submitted 17 Januari 2021, Accepted 28 April 2022, Published 29 April 2022

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam menghadapi krisis ekonomi seperti pada saat sekarang ini salah satu bentuk solusi masyarakat adalah UMKM. Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat potensial untuk di kembangkan. Tujuan utama UMKM pada dasarnya adalah untuk mencari laba dan memuaskan konsumen. Namun pada pelaksanaannya untuk mencapai tujuan tersebut seringkali dijumpai banyak hambatan dan permasalahan.

Menurut Dr Eng Manahan Siallagan selaku director of BDASS Laboratory of SBM ITB, mengatakan hasil dari riset ada 10 masalah yang kerap dihadapi UMKM di Indonesia. Dari 10 masalah tersebut ada 3 masalah paling utama yang harus segera diatasi diantaranya masalah SDM (Sumber Daya Manusia), Pemasaran, dan Modal.

Sumber daya manusia menjadi masalah yang rentan bagi UMKM karena SDM yang rendah mengakibatkan tingkat kreatifitas dan inovasi untuk keberlangsungan usahanya menjadi terbatas. Sedangkan masalah pemasaran, dalam hal pemasaran dikenal ada strategi pemasaran atau dikenal dengan 4P (product, place, price, promotion). Bagi sebagian pelaku UMKM strategi tersebut menjadi masalah yang rumit. Untuk masalah selanjutnya yaitu tentang permodalan, hal ini menyangkut masalah keuangan pada UMKM itu sendiri. Masalah keuangan merupakan masalah yang jamak oleh para pemain UMKM.

Beberapa masalah keuangan yang sering muncul pada pelaku UMKM yaitu pertama, permodalan dalam bentuk pendanaan. Ada kalanya pelaku usaha tidak menjalankan business plannya karena terkendala modal. Hal ini disebabkan dalam menyusun laporan keuangan, perusahaan hanya menggunakan nota yang dibukukan. Sehingga laporan keuangannya pun kurang mendukung untuk mengajukan penambahan modal pada bank. Yang kedua, hanya karena merasa usaha sendiri sehingga sering mencampuradukkan keuangan bisnis dengan keuangan keluarga akibatnya terjadi casflow sering kacau karena tak ada batasan dalam pemanfaatan keuangan. Yang ketiga, tidak ada pencatatan keuangan yang baik dan aman, mereka mencatat secara manual dikertas bahkan hanya mengingatnya dipikiran mereka. Masalah keuangan yang keempat adalah pengelolaan piutang. Dalam hal ini dapat disimpulkan jika para pelaku UMKM tidak membuat laporan keuangan secara baik, maka pasti akan mengalami kesulitan dalam memperoleh laporan secara terperinci. Akibatnya, salah dalam menentukan harga produk, tidak mengetahui aset dan kewajiban yang dimiliki, tidak mengetahui kebocoran aset perusahaan, tidak mengetahui kontribusi biaya yang dikeluarkan, dan masih banyak lagi dampaknya. Pastinya hal ini akan sangat merugikan pemilik UMKM itu sendiri.

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diterbitkan pada tahun 2009 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) untuk diterapkan pada entitas kecil dan menengah. Setelah melihat kebutuhan standar akuntansi yang lebih sederhana pada entitas mikro kecil dan menengah, kemudian DSAK IAI menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas MikroKecil dan Menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM mampu mendorong pengusaha-pengusaha di Indonesia untuk berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan UMKM yang lebih maju. Dalam UMKM laporan keuangan merupakan hal yang penting karena pastinya setiap pengeluaran dan pemasukan harus jelas dan harus seimbang agar usahabisa lebih maju. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bentuknya sangat sederhana karena memang dikhususkan untuk laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Lapornya hanya terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba-rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan.

UMKM yang berada di kota Mojokerto mempunyai banyak produk yang dihasilkan diantaranya batik, makanan (onde-onde), kerajinan (patung dari trowulan) dan kerajinan sandal dan sepatu. Kota Mojokerto dikenal sebagai salah satu produsen sepatu di Jawa Timur. Produk sepatu secara kualitas diakui hingga tingkat Asia meskipun diproduksi oleh UMKM kelas industri rumahan (home industry). Sejak lama Mojokerto menjadi pusat kerajinan sepatu yang rata-rata menghasilkan

2.000 kodi tiap bulannya. Bahkan rata-rata UKM sepatu ini berupa home industri. "Home industry alas kaki mencapai 380 unit dengan melibatkan 15 ribu tenaga kerja. Pengrajin mampu menghasilkan 2.000 kodi sepatu dan sandal dalam setiap bulannya. Pemasarannya, menyentuh hampir semua kota dan kabupaten di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Menurut dia, sepatu buatan pengrajin di Mojokerto banyak diminati karena desainnya yang terus mengikuti perkembangan model. Mulai dari sepatu berbahan kulit, imitasi, hingga karung goni. "Rata-rata tiap tahun ada peningkatan penjualan 10%.

Salah satu UMKM yang ramai dalam penjualannya yaitu UD.SONNI JAYA yang berada dikawasan Jampirogo, Mojokerto. UD. SONNI JAYA bukanlah satu- satunya UMKM sepatu yang ada di kota Mojokerto, akan tetapi banyak industri lain yang juga memproduksi sepatu. Agar bisa bersaing dan bertahan, UMKM tersebut tidak hanya memproduksi satu jenis sepatu tetapi berbagai macam jenis sepatu. Penjualan dari produk - produk UMKM "UD. SONNI JAYA" tidak hanya dijual untuk mencukupi kebutuhan lokal yaitu di Kota maupun Kabupaten Mojokerto, tetapi juga merambah hingga ke luar kota. Penjualan dari industri ini berdasarkan informasi dari pemilik mencapai lebih dari 3000 kodi per bulan. . Berikut data yang penjualan perbulan juni-juli 2019 :

Tabel 2. Penjualan perbulan Juni - Juli 2019 berdasarkan Nota penjualan di “UD SONNY JAYA”

Minggu ke-	Juni	Juli
Pertama	600	700
Kedua	725	755
Ketiga	738	767
Keempat	900	935
Jumlah	2963 kodi	3175 kodi

Dari data penjualan diatas terbukti bahwa UMKM ini jumlah peminatnya sangat tinggi. Dalam membuat laporan keuangan pemilik UMKM mengaku kesulitan, mereka hanya menggunakan nota yang di bukukan, sehingga informasi yang dihasilkan berupa informasi penjualan dan penerimaan barang saja. Untuk menganalisis kinerja keuangan, perusahaan menggunakan laporan keuangan karena dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi dan juga pengajuan penambahan modal pada bank.

Tujuan Kegiatan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan standart SAK – EMKM sangat diperlukan. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk merancang system akuntansi sederhana yang dapat membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam membuat laporan keuangannya berdasarkan standar yang berlaku saat ini.

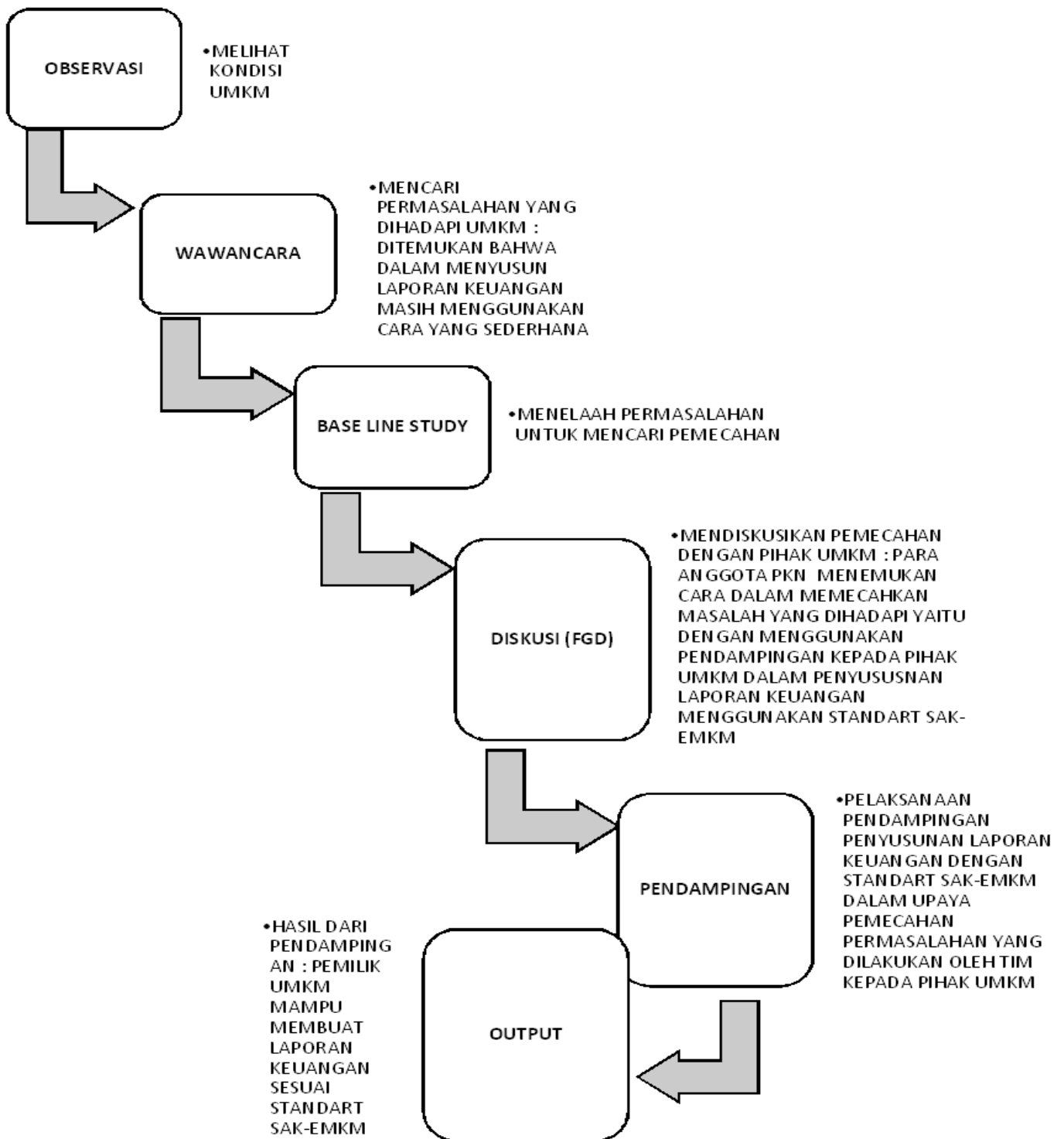
Manfaat kegiatan

Dengan adanya kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan , diharapkan pemilik usaha sepatu UD.SONNI JAYA Mojokerto dapat mengevaluasi usahanya dan menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

METODE

Metode pelaksanaan program PKN pada UMKM ini adalah metode PAR (*Participatory Action Research*) . PAR adalah metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif dengan cara melakukan kegiatan sambil memecahkan masalah yang dihadapi oleh peserta. Participatory Action Research merupakan penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan (stakeholder) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung.

Dalam melakukan PAR peneliti/praktisi melebur ke dalam dan bekerja bersama warga artinya PAR tidak memisahkan diri dari situasi masyarakat yang diteliti. PAR tidak membahas kondisi berdasarkan disiplin ilmu diluar budaya masyarakat tersebut akan tetapi berdasarkan sistem makna yang berlaku di situ Alur metode PAR dalam pelaksanaan pendampingan di UMKM UD Sonny Jaya adalah :



Gambar 1. Contoh Diagram Metode PAR

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Dari tahapan observasi kami melihat bahwa umkm UD. Sonny Jaya merupakan salah satu UMKM yang berkembang dalam usahanya memproduksi sepatu yang berada di Mojokerto. Hal itu dapat dilihat dari tingkat penjualan yang setiap bulannya mengalami peningkatan.

Dalam segi pemasaran, UD. Sonny Jaya tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar lokal yang ada di kota ataupun kabupaten Mojokerto, akan tetapi UD. Sonny Jaya sudah mampu memenuhi kebutuhan pasar dari luar kota seperti Surabaya, Malang, Semarang dan kota-kota besar lainnya. Kemampuan UD. Sonny Jaya dalam memasarkan produknya dikarenakan produk yang dihasilkan oleh UD. Sonny Jaya memiliki kualitas yang bagus yang mampu bersaing di pasar.

Selain itu, dalam tahapan observasi ini, kami juga menemukan beberapa permasalahan yang kerap dihadapi UD. Sonny Jaya. Salah satunya adalah didalam urusan pelaporan keuangan. Mereka menuturkan bahwa didalam masalah pelaporan keuangannya, UD. Sonny Jaya masih menggunakan metode manual, dimana pencatatan dilakukan secara sederhana.

Hasil Wawancara

Hasil dari tahapan wawancara adalah kami menggali informasi lebih dalam mengenai permasalahan yang dihadapi UMKM dalam bidang keuangan yakni dalam pengelolaan keuangan perusahaan, pemilik mengaku kesulitan dalam membuat laporan keuangan. Karena selama ini perusahaan hanya menggunakan nota yang di bukukan, sehingga informasi yang dihasilkan hanya berupa informasi penjualan dan penerimaan barang saja. Mereka menginginkan bentuk laporan keuangan yang sesuai standart, karena melihat begitu pentingnya sebuah laporan keuangan dalam pengambilan keputusan suatu usaha.

Base Line Study

Setelah menelaah permasalahan yang ada, kami memberikan pemecahan kepada UD Sonny Jaya yaitu dengan melakukan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan. Dalam menggunakan metode *PAR* kita berpartisipasi dan terjun langsung dalam proses pendampingan penyusunan laporan keuangan yang akan dilakukan. Rencana pendampingan penyusunan laporan keuangan akan memanfaatkan program microsoft excel dan menggunakan standart laporan keuangan SAK EMKM

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

Hasil Diskusi

Dalam tahapan ini kami melakukan diskusi secara langsung dengan UD Jaya mengenai pemecahan masalah penyusunan laporan keuangan yang dihadapinya. Pemilihan metode SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan karena memuat pengaturan kuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang dilakukan oleh EMKM dengan pengukuran yang murni menggunakan biaya historis. Dalam menyusun laporan keuangan, SAK EMKM diharapkan mampu membantu pelaku UMKM sehingga memudahkan dalam mendapatkan akses pendanaan (SAK EMKM, 2016).

Hasil dari pendampingan Metode PAR

Dengan menggunakan metode PAR Pelaksanaan pendampingan kita lakukan menjadi beberapa tahap , yaitu tahap pencatatan, , tahap posting buku besar, sampai dengan tahap pelaporan

Tahap pencatatan

Pada tahap awal, dimana peneliti melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan pada bukti-bukti transaksi UMKM UD. Sonny Jaya. Transaksi yang dicatat disertai dengan faktur, bukti transfer, nota, dan kuintansi lainnya. Setelah itu bukti transaksi di urutkan sesuai dengan waktu terjadinya transaksi . bukti transaksi yang telah diurutkan kemudian dilakukan penjurnalan

JURNAL UMUM
UD SONNY JAYA
Per November 2020

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01-Nov	Kas	Rp 3.000.000,00	
	Modal		Rp 3.000.000,00
02-Nov	Persediaan	Rp 9.100.000,00	
	Kas		Rp 9.100.000,00

Tabel 3. Format jurnal untuk pencatatan transaksi

Tahap posting buku besar

Pada tahap ini peneliti melakukan pendampingan untuk melakukan posting buku besar kepada karyawan UMKM UD. Sonny Jaya. Adapun langkah-langkah yang kami

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

ajarkan pada saat pendampingan yaitu : mengidentifikasi akun-akun yang telah dicatat pada saat penjurnalan dan akan diposting pada buku besar sesuai dengan nama akun, nominal serta debit kreditnya, kemudian akun-akun yang telah diposting pada buku besar, saldo akhir masing-masing akun akan dicatat pada trial balance.

Akun : Kas

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
	Saldo Awal			Rp 14.800.000,00	
01-Nov	setoran	Rp 3.000.000,00		Rp 17.800.000,00	
02-Nov	Pembelian Bahan Baku		Rp 9.100.000,00	Rp 8.700.000,00	

Tabel 4. Contoh format untuk posting buku besar

Tahap pelaporan

Setelah proses pencatatan dan juga posting buku besar, langkah selanjutnya adalah pelaporan. Pada tahap ini peneliti melakukan pendampingan untuk menyusun laporan keuangan UMKM UD Sonny Jaya, laporan keuangan yang dibuat antara lain, laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan tersebut disusun sesuai dengan standart SAK EMKM.

Standart SAK EMKM dipilih dalam penyusunan laporan keuangan dikarenakan ada 3 standar khusus dalam SAK EMKM, diantaranya adalah komponen laporan keuangan EMKM hanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Dasar pengukuran unsur-unsur laporan keuangan hanya dengan basis biaya historis, sehingga proses penyusunan dapat dilakukan dengan lebih sederhana.

Entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan di khususkan untuk SAK EMKM. Hal ini yang menjadi perbedaan antara SAK ETAP dan SAK EMKM. Sehingga pelaku UMKM itu sendiri bisa menyusun laporan keuangannya menggunakan standart SAK-EMKM

Output

Hasil dari pendampingan yang telah dilakukan adalah bentuk dari laporan keuangan yang telah disusun menggunakan standart SAK-EMKM. Laporan keuangan itu sendiri terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca) , dan catatan atas laporan keuangan UD Sonny Jaya.

**LAPORAN LABA RUGI
UD SONNY JAYA
PER NOVEMBER 2020**

DESCRIPTION			JUMLAH
PENDAPATAN			
PENJUALAN			Rp 73.650.000,00
HARGA POKOK PENJUALAN	-Rp	51.000.000,00	
PENDAPATAN KOTOR			Rp 22.650.000,00
BEBAN OPERASIONAL			
Beban listrik dan Air	Rp	1.300.000,00	
Beban Usaha	Rp	300.000,00	
Beban Gaji	Rp	7.150.000,00	
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	Rp	8.750.000,00	
Laba kotor			Rp 13.900.000,00
Pajak penghasilan 25%			Rp 3.475.000,00
LABA BERSIH			Rp 10.425.000,00

NERACA UD SONNY JAYA Per november 2020			
AKTIVA			PASIVA
Kas	Rp15.100.000,00	Utang	Rp7.450.000,00
Piutang	Rp250.000,00	Modal	Rp11.400.000,00
Persediaan	Rp1.050.000,00		
Perlengkapan	Rp1.350.000,00		
Peralatan	Rp1.100.000,00		
	Rp18.850.000,00		Rp18.850.000,00

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN UD SONNYJAYA

UMUM

Usaha ini didirikan oleh bapak Samugi pada tahun 1991. Beralamat di Jl. Basuni Ds. Jampirogo Kec. Sooko Kab. Mojokerto.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- **Pernyataan kepatuhan**
Laporan keuangan ini disusun menggunakan metode Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)
- **Dasar Penyusunan**
Laporan ini disusun berdasarkan transaksi historis yang dibuktikan menggunakan bukti transaksi seperti nota, kuitansi dan bukti transfer.
- **Piutang usaha**
Piutang usaha yang dilaporkan adalah jumlah piutang yang belum dibayarkan.
- **Pengakuan pendapatan dan beban**
Pendapatan diakui setelah terjadi transaksi dengan pelanggan. Dan

Kesimpulan

UD. Sonny Jaya adalah salah satu UMKM di Mojokerto yang memproduksi sepatu. Minat pasar terhadap sepatu yang diproduksi oleh UD. Sonny Jaya terus mengalami peningkatan. Akan tetapi UD. Sonny Jaya masih kurang mampu dalam menyusun laporan keuangannya. Sehingga dalam pengabdian ini, tim pengabdian melakukan pendampingan kepada UD Sonny Jaya untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan standart SAK-EMKM

Laporan keuangan berdasarkan standart SAK-EMKM merupakan laporan keuangan yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang dilakukan oleh UMKM dengan pengukuran yang murni menggunakan biaya historis. Seperti halnya pada kegiatan PKN ini para tim PKN melakukan pendampingan pada pemilik untuk melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standart SAK-EMKM.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Dimana pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu :

1. tahap observasi 2. tahap wawancara 3. base line study 4. tahap diskusi 5. tahap pendampingan dan 6. output

Hasil dari pendampingan yang dilakukan adalah UD. Sonny Jaya bisa melakukan pencatatan setiap transaksi kedalam buku jurnal, yang kemudian diposting kedalam buku besar untuk selanjutnya akan dibuat sebuah laporan keuangan standart SAK EMKM. Laporan keuangan yang berhasil disusun pada saat pendampingan terdiri dari laporan laba rugi, laporan neraca, dan catatan atas laporan keuangan.

Dengan berakhirnya pendampingan yang dilakukan, diharapkan UD Sonny jaya dapat menyusun laporan keuangannya sendiri yang sesuai dengan standart SAK EMKM, agar setiap pelaporan transaksi keuangan dapat tersusun dengan baik dan benar.

Ucapan Terimakasih

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) dan penyusunan jurnal, kami menyadari bahwa kegiatan ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu perkenankanlah kami menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu ada dalam setiap langkah, atas karunia, hidayah, akal, pikiran, kekuatan, kesehatan dan segala kemudahan-Nya.
2. Ayah dan Ibu, terimakasih atas do'anya karena dengan do'a itu bisa membentangkan sayap jutaan malaikat untuk melindungi setiap langkah kami.
3. Bapak Rektor Universitas Yudharta Pasuruan Bapak Dr. H. Kholid Murtadlo, SE, ME yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan program Praktek Kerja Nyata (PKN).
4. Bapak Miftahul Huda S.Sos, M.AB selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan.
5. Badan Pelaksana Praktek Kerja Nyata Universitas Yudharta Pasuruan.
6. Bapak Samugi selaku Pemilik UMKM Sepatu "UD.SONNI JAYA" dan semua karyawan. Terima kasih atas sambutannya, berbagai bantuan dan pelayanannya selama ini sehingga Praktek Kerja Nyata (PKN) ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan kepada kami mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Apabila selama melaksanakan tugas Praktek Kerja Nyata (PKN) ini terdapat kekhilafan dan kesalahan kami mohon maaf yang sebesar- besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ariefiansyah, Ryan dan Miyogi Margi utami. 2013. *Membuat Laporan KeuanganGampang*. Jakarta : Dunia Cerdas.
2. Baskerville, L.R. (1999) *Journal : Investigating Information System with ActionResearch*, Association for Information Systems : Atlanta.
3. IAI. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
4. Dawam, Aulia. (2018) *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai Standart Akutansi berbasis ETAP di UMKM Batik Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan*, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol.6, No. 2, Desember 2018.
5. <https://goukm.id/sak-emkm>
6. <https://interactive.co.id/blog/10-permasalahan-ukm-dan-cara-mudah-untuk-mengatasinya-127.html>
7. Tatik. (2018) *Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan EntitasMikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta, Jurnal Relasi, Vol. XIV, No. 02, Juli 2018*
8. Isnawan, Ganjar. 2012. *Akuntansi Praktis Untuk UMKM*. Jakarta: LaskarAksara.
9. Anggawirya, Erhans. 2016. *Akuntansi 2*. Jakarta: PT. ErcontaraRajawali.
10. Ariawati, dkk. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.